

BAB III

METODE PENELITIAN

Guna mendapatkan informasi dan data yang relevan dari berbagai sumber dan referensi yang berkaitan dengan topik peneliti berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian, membutuhkan suatu Desain dan rancangan penelitian ilmiah yang memberikan validitas dan keakuratan konten berdasarkan landasan dan aturan ilmiah. Sehingga peneliti menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari beberapa unsur sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini metode field research atau penelitian lapangan lebih strategis dan efektif dalam memperoleh informasi primer melalui data observasi, eksperimen dan survei yang dilakukan peneliti secara langsung dan komprehensif dari yang peneliti dapatkan dilapangan.

Adapun metode pendekatan yang peneliti terapkan dalam skripsi ini adalah dengan mengimplementasikan metode kualitatif yang berfokus pada penganalisisan hubungan antara peristiwa dan lingkungan yang menjelaskan fenomena sosial yang ada Pendekatan kualitatif didasarkan pada pada keyakinan bahwa realitas adalah konstruksi dengan memiliki karakter interpretivis daripada positivis yang menjadikan konsep konsep dan teori penjelas muncul dari dari data yang tersedia dengan cara induktif daripada deduktif untuk menguji hipotesis apriori. Tugas penting dari yang mendasari setiap penelitian kualitatif adalah untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh dari partisipan ke dalam pengalaman manusia yang mempengaruhi studi tentang perilaku yang tidak didapati dalam metode kuantitatif.

Dalam hal ini peneliti terjun untuk meneliti di KUA Jekuko Kabupaten Kudus dengan secara langsung mencari sumber data yang jelas terjadi di daerah wilayah jekulo guna menemukan kualitas data yang akurat. Data deskriptif seperti pengamatan suasana dan kondisi perilaku, data lisan maupun data tertulis menjadikan substansi dari pendekatan kualitatif dengan prosedur yang ada. melalui bimbingan pra-nikah pasangan pengantin akan ditelaah sejauh mana efektifitas bimbingan KUA dalam memberikan pemahaman dan pengarahan untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah dan rohmah bagi calon pengantin.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini mengemukakan lokasi situasi sosial berada dan waktu yang ditentukan peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yang beralamatkan di Jalan Kudus – Pati No. 159, Jekulo, Klaling, Kec. Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah (59382). Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian di kondisikan pada kecukupan data yang didapatkan, ketika dirasa sudah mencapai apa yang diinginkan dan cukup maka penelitian dapat dinyatakan selesai. Peneliti melakukan Pra penelitian pada bulan Februari 2022 dan Penelitian pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

Pengumpulan informasi yang peneliti peroleh pada penelitian kualitatif merujuk ke berbagai bahan yang diinginkan ketika mengadakan wawancara ataupun observasi, bisa berupa lembaga, organisasi, masyarakat, pemerintah dan kepada siapa saja yang bisa memberikan kontribusi tentang informasi yang peneliti teliti tersebut. Informan adalah penyebutan untuk subjek penelitian yang menjadi sumber data bagi peneliti.¹

Semua orang tidak secara langsung dijadikan subjek penelitian, penentuan subjek data diperuntukkan kepada orang yang dapat membukakan jalan bagi peneliti mendapatkan sumber data dan yang mempunyai kendali atas situasi sosial. Maka teknik “purposive sampling” menjadi cara peneliti ketika mencari data dengan memilih sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud misalnya adalah informan yang diambil peneliti tersebut dianggap yang paling memiliki pengetahuan terkait objek atau kondisi sosial yang diteliti.²

Penentuan informan yang peneliti anggap tahu terkait berbagai informasi yang peneliti inginkan adalah dengan mengambil sampel sumber data dari :

- a. Petugas KUA Jekulo diambil 3 orang.
- b. Calon pengantin diambil 2 orang.

D. Sumber Data

Data adalah cara tertentu yang diperoleh dan dicatat

¹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019).h.28.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 300.

pengamatannya mengenai kenyataannya yang ada disekitarnya. Berdasarkan tujuan pengumpulannya, Sumber data dapat dibagi menjadi primer dan sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah pemerolehan data penelitian dilakukan dengan banyak kerja keras dan dedikasi karena dalam pemerolehan sumber data ini peneliti mengumpulkan data langsung dari sampel penelitiannya misalnya mewawancarai seseorang adalah data mentah dan mengarah kepada penelitian pendahuluan dikarenakan peneliti melakukan penelitian dari sumbernya sendiri, tidak hanya seperti wawancara metode lain kategori data primer bisa berupa eksperimen, survei, observasi, dll.³ dalam penelitian ini Sumber data primer yang diambil peneliti adalah petugas BP-4 / KUA Jekulo, pasangan keluarga/calon pengantin.

2. Data sekunder

Data sekunder seringkali banyak menyediakan sumber dan data, tetapi sumber ini biasanya kurang mendetail jika dibandingkan data primer yang memang memerlukan biaya dan waktu yang mahal dalam memperolehnya. Data sekunder dapat dengan mudah dijangkau oleh para peneliti karena mudahnya akses mendapatkannya sudah disediakan oleh sumber-sumber yang telah ada Sumber data sekunder termasuk didalamnya adalah jurnal, buku-buku, laporan tahunan, data statistik, internet, dan banyak lagi.⁴

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun metode-metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi)

Metode penelitian Observasi mengacu pada kegiatan pengamatan yang terencana dan sistematis dalam mengkaji fenomena dan situasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ditetapkan.⁵ tujuan dari tehnik observasional adalah untuk mengumpulkan data yang empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Metode observasi atau dikenal juga metode pencatatan

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Data Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 42.

⁴ Mahmud, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 146.

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. IV, 2004), h. 158.

dan pengamatan adalah serangkaian tindakan dalam meneliti aktivitas yang dilakukan, ekspresi, emosi serta perbuatan orang-orang. dalam penelitian ini peneliti terhubung dengan informan dengan partisipatif pengamatan yang menyeluruh dan memanfaatkan sepenuhnya pengelihatannya, pendengaran dan seluruh kemampuan yang dimiliki dalam memahami dan mempelajari segala sesuatu yang terjadi di tempat penelitian, dengan begitu peneliti akan dapat mengetahui setiap perilaku yang tampak dengan data-data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.⁶

Observasi partisipan memberi peneliti kesempatan untuk mengumpulkan data berdasarkan apa yang sebenarnya dilakukan orang. Untuk memulai, peneliti harus mengidentifikasi dan mengakses kondisi dan lingkungan yang ingin peneliti amati. Peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis segala sesuatu yang terjadi di lingkungan dan relevan dengan masalah penelitian. Pengamatan ini kemudian tercermin dalam catatan lapangan rinci. Meskipun data dan pemahaman yang sangat lengkap tentang situasi yang diperoleh dengan metode ini, metode ini memakan waktu dan mahal.

Sebagai penelitian kualitatif metode observasi membutuhkan sebanyak mungkin untuk merekam segala sesuatu yang terjadi di lapangan. Untuk merekam ketika observasi dilakukan peneliti dengan cara tradisional biasanya cukup dengan pencatatan melalui buku tulis dan membutuhkan pengingatan yang kuat dalam menangkap pengamatan yang dilakukan, tetapi dengan perkembangan multimedia alat komunikasi saat ini observasi dapat di ringankan dengan alat bantu seperti perekaman suara, kamera dan lain sebagainya yang dapat menjadi alat pengamatan dengan hasil yang lebih lengkap dan detail.

Sebagian besar kondisi riil akan masyarakat atau lembaga dilapangan akan dapat di tangkap sebanyak mungkin terkait apa yang diteliti jika menggunakan metode observasi ini. Metode ini cocok dalam mengamati data letak geografis, kondisi sarana dan prasarana terutama mengamati bagaimana program bimbingan pra nikah pada calon pengantin di KUA Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 310.

2. Metode wawancara (interview)

Wawancara atau interview biasanya dilakukan secara individual antara pewawancara terlatih dengan dan orang yang diwawancarai, dan jika mungkin akan dilakukan secara langsung atau dapat melalui telepon.⁷ Peneliti menjadikan teknik wawancara sebagai cara untuk menyelami praktik bimbingan pra pernikahan oleh penyuluh agama kepada pengantin di KUA jekulo Kabupaten Kudus.

Responden yang hendak peneliti ajukan wawancara/interview dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala KUA untuk mengenal sejarah KUA Jekulo Kabupaten Kudus.
 - 2) Petugas BP-4/KUA untuk mengetahui pelaksanaan proses bimbingan pra nikah kepada calon pengantin di KUA jekulo kabupaten Kudus.
 - 3) Calon pengantin/keluarga yang telah atau sedang mendapat bimbingan pra nikah untuk mengetahui seberapa jauh persiapan fisik maupun mentalnya.
- ## 3. Metode Dokumentasi

Tinjauan dokumentasi melibatkan pengumpulan data dan analisis data dari bahan tertulis atau media visual seperti surat, video, foto, laporan, dokumen kebijakan dan sejenisnya. Dokumentasi harus didorong oleh pertimbangan pragmatis seperti ketersediaan, waktu dan sarana. Ada berbagai cara untuk melakukan tinjauan dokumentasi; namun, cara yang paling populer dan mudah adalah dengan mengembangkan formulir standar dengan mempertimbangkan kriteria untuk mengumpulkan informasi tertentu. Kemudian data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan agenda penelitian. Dokumentasi diklasifikasikan sebagai sarana literasi atau pembawa informasi, terutama tipe percetakan dan tipe audio visual. Catatan tertulis biasanya disusun oleh lembaga atau seseorang untuk digunakan sebagai pengujian sumber data yang ilmiah untuk lebih memperdalam terhadap sesuatu penyelidikan.⁸

Metode ini dilakukan peneliti untuk mengenal dan mengetahui sejarah berinya KUA jekulo, struktur

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi dan karier*, (Yogyakarta: C.V Andi Ffset, 2004), h. 76.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), h. 117.

kepegawaiannya, dan data-data terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini terhadap seluk beluk ruang lingkup dari KUA Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Laporan penelitian setiap individu sudah lumrah antara perseorangan satu peneliti dengan yang lain terjadi perbedaan. Jadi untuk mempresentasikan data yang di teliti penting untuk dilakukan pengujian data yang diperoleh dengan hasil yang diinginkan yaitu dengan valid dan akurasi.⁹

Validitas data yang dihasilkan penelitian kualitatif bisa diwujudkan jika kejadian aktual objek yang diteliti sama dengan apa dilaporkan peneliti dalam penelitiannya, tetapi perlu digaris bawahi kembali bahwa realitas yang di anggap benar menurut kualitatif tidak bekarakter tunggal.¹⁰ Melainkan jamak dan sesuai dengan konstruksi yang dibuat.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan
Perpanjangan pengamatan mengharuskan terjadinya suatu peningkatan. Disisi lain perpanjangan pengamatan berakibat pada tingkatan keyakinan ata dikumpulkan. Sasaran dai perpanjangan pengamatan ditujukan supaya peneliti bisa menerima secara maksimal data dari narasumber (petugas KUA dan calon pengantin/pasangan keluarga).
2. Meningkatkan ketekunan
Peneliti memberikan perhatian persisten, cermat dan serius dalam melakukan pengamatan guna untuk mendokumentasikan data dan urutan kejadiannya agar terbentuknya penelitian yang sistematis. Semua data diminimalisir suapaya data-data yang berguna tidak terlompoti dan tentu saja itu semua diwujudkan dengan upaya peningkatan ketekunan ini.
3. Triangulasi
Trangulasi atau beraneka macam sudut pandang, artinya penemuan diverivikasi setelah melalui beragam metode dan pengumpulan sumber data. Dalam situasi ini penulis mengistilahkan menjadi multyangulation sudut pandangnya lebih dari tiga, atau jika menghendaki dua sudut padang pun

⁹ S. Natution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 113

¹⁰ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), h. 199.

dierbolehkan jika sudah mencukupi. Triangulasi adalah teknik perbandingan data yang didapatkan atau menelusuri hakikat kebenarannya, adapun dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu peneliti menampung sejumlah sumber data yang berbeda pada pengumpulannya.
- 2) Triangulasi metode, yaitu pengujian keabsahan data dengan metode atau teknik yang berbeda dengan data yang sejenis.
- 3) Triangulasi teori, penarikan analisis dan kesimpulan dari pengujian keabsahan data dari beberapa teori terkait problematika yang dikaji¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah komponen penting dari proses pengambilan dan pengembangan data untuk membuat sebuah analisis dari banyaknya sumber, memahami fenomena yang datanya dikumpulkan dan sekaligus berguna sebagai proses pengevaluasi data yang digunakan peneliti. Penulis pada penelitian ini memilih menerapkan metode analisis kualitatif deskriptif dengan data yang berupa non statistik, fakta peristiwa, dan pola pikir yang terjadi di lapangan.

Terdapat tiga bentuk teknik analisis yang digunakan penulis ketika proses berlangsungnya pengumpulan data penelitian dilapangan dan paska penelitian data langsung selesai dalam waktu tertentu sesuai dengan model yang Huberman dan Miles. Adapun analisis data yang diambil dalam pengumpulan data menggunakan langkah-langkah dengan mereduksi data penelitian (Data Reduction), penyajian data penelitian (Data Display) dan kesimpulan data penelitian (Conclusion Drawing/ Verification).

a. Data Reduction (Data Reduksi)

Yaitu peneliti mengumpulkan informasi dan data penelitian ilmiah dan menyutirnya menjadi data yang memudahkan bagi peneliti dalam menjelaskan gambaran yang menjadi fokus penelitiannya dan memudahkan untuk mencarinya ketika diperlukan¹²

Proses analisis diawali dengan mengulas keseluruhan data yang telah terhimpun dari beragam sumber data yang

¹¹ Abdul Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto: CV. Pena Persada. 2021),66.

¹² Zuhri Abdissamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021),75.

dikumpulkan berdasarkan catatan observasi kegiatan lapangan secara langsung oleh peneliti, melakukan kegiatan wawancara dan mendokumentasikan data-data yang ditemukan baik dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, arsip dan lain sebagainya, data-data tersebut dipelajari dan dipahami dengan saksama. Selanjutnya setelah selesai mengkaji hasil penelitian, maka masalah pada proses reduksi data. Ketika proses ini penulis memilih data dengan cara menyurtir data yang diperlukan untuk dimasukkan dalam penulisan skripsi ini dan meninggalkan data yang kurang begitu diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. Conclusion Drawing / Vertification

Proses yang mengakhiri tahap analisis data adalah pada sebuah kesimpulan atau verifikasi. Hakikat makna dari data yang didapatkan akan dicari melalui perbandingan, persamaan, dan koherensi dari subyek yang diteliti beserta keterangan dalam konsep penelitian disimpulkan.¹³ Bukti yang valid dan konstan dari langkah permulaan akan memanifestasikan kepada kesimpulan yang teruji atau deduksi awal yang memungkinkan masih bisa beralih jika data lapangan tidak ditemukan. Maka kesimpulan menjadi penjawab terkait sesuai dan tidaknya rumusan masalah yang diinterpretasikan.¹⁴

¹³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

¹⁴ Abd. Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Purwokerto: CV Pena Persada, 2021), 75.